

**PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN SERVIS ATAS BOLA VOLI: MODIFIKASI  
BERBASIS PERMAINAN PADA SISWA EKTRAKURIKULER**

**DEVELOPMENT OF VOLLEYBALL TOP SERVE TRAINING MODEL: GAME-BASED  
MODIFICATION IN EXTRACURRICULAR STUDENTS**

**Septa Kurniawan <sup>\*1</sup>, Selvi Melianty <sup>2</sup>, I Bagus Endrawan <sup>3</sup>, Selvi Atesya Kesumawati  
<sup>4</sup>, Rendi Alfani <sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Department of Sports Education, Faculty of Social Humanities, Bina Darma University,  
Indonesia

**\*Corresponding Author: Septa Kurniawan, [septaardewajr@gmail.com](mailto:septaardewajr@gmail.com)**

**Abstrak**

Upaya dalam mengoptimalkan gerak keterampilan teknik dasar bola voli merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang pelatih, khususnya pada atlet amatir guna untuk mempersiapkan generasi emas yang akan mendatang. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan model latihan servis atas bola voli untuk peserta didik berbasis permainan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP di Kecamatan Plakat Tinggi. Pengembangan model latihan servis atas bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler SMP di Kecamatan Plakat Tinggi berbasis permainan dilaksanakan dengan menggunakan tahapan dari penelitian pengembangan menurut Brog & Gall. Kriteria kevalidan model latihan servis atas bola voli dinilai oleh empat ahli yang merupakan ahli pembelajaran bola voli, pelatih, ahli gerak dan ahli eskul. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada SMP Negeri 4 Plakat Tinggi dengan jumlah 26 siswa. Hasil uji coba skala besar mengenai model latihan servis atas bola voli untuk siswa berbasis permainan ini adalah 92% yang masuk dalam kategori baik/layak. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil dan skala besar, maka dihasilkan data yang menunjukkan uji coba masuk dalam kategori baik/layak. Terlihat dari hasil uji coba skala kecil dengan persentase nilai 90% valid dengan revisi dan uji coba skala besar mendapat persentase nilai 92% valid tanpa revisi. Hasil ini merujuk pada pedoman penilaian yang telah ditentukan. Implikasi dari penelitian ini terletak pada suatu produk latihan yang dapat didesiminasikan oleh para pelatih atau guru dalam meningkatkan servis atas permainan bola voli khususnya pada atlet kelas amatir.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Servis Atas, Bola Voli, Siswa.

**Abstract**

*Efforts to optimize the movement of basic volleyball technical skills are an obligation that must be done by a coach, especially for amateur athletes in order to prepare for the next golden generation. The purpose of this study is to develop a model of volleyball service training for game-based students in junior high school extracurricular activities in Plakat Tinggi District. The development of a volleyball service training model in junior high school extracurricular activities in Plakat Tinggi District based on games was carried out using the stages of development research according to Brog & Gall. The validity criteria of the volleyball service training model were evaluated by four experts who are volleyball learning experts, coaches, movers and escul experts. The small group trial was carried out at SMP Negeri 4 Plakat Tinggi with a total of 26 students. The results of a large-scale trial of the volleyball service training model for game-based students were 92% which were included in the good/decent category. Based on the results of small-scale and large-scale trials, data was generated that showed that the trial was in the good/feasible*

*category. It can be seen from the results of a small-scale trial with a percentage of 90% valid with revision and a large-scale trial with a percentage of 92% valid without revision. These results refer to the assessment guidelines that have been determined. The implication of this research lies in a training product that can be disseminated by coaches or teachers in improving the service of volleyball, especially in amateur class athletes.*

**Keywords:** *Development, Top Service, Volleyball, Students.*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya (Munir, 2024). Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, peningkatan, pengawasan, dan evaluasi (Gontara et al., 2023). Keolahragaan Nasional adalah Keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai Keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan Olahraga.

Sistem keolahragaan nasional dapat mendukung, mendorong, dan melindungi olahraga nasional dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip seperti otonomi, desentralisasi, akuntabilitas, profesionalisme, kolaborasi, transparansi, dan peran masyarakat (Azra et al., 2024). Bola voli adalah jenis olahraga yang digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa, pria dan wanita, dari kota hingga desa. Memang, karena bola voli adalah permainan beregu, Anda harus memiliki keterampilan teknik dasar secara individual. Ini berarti bahwa saat memulai pembinaan, penting untuk menekankan penguasaan teknik-teknik dasar permainan (Showab & Djawa, 2019).

Permainan bola voli adalah olahraga beregu di mana setiap regu berada di petak atau daerah permainan masing-masing yang dibatasi oleh net (Pereira et al., 2015). Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan secara hilir mudik atau bolak-balik melalui net secara teratur sampai bola menyentuh lantai dipetak atau daerah lawan, dan regu kemudian berusaha mempertahankan bola agar tidak mati di daerah permainan mereka sendiri (Laksana, 2018). Berbagai teknik dasar yang digunakan dalam permainan bola voli termasuk servis, passing, smash, dan blok. Selain itu, untuk dapat bermain bola voli, Anda harus benar-benar memahami teknik dasar tersebut. Untuk menguasai teknik dasar sepenuhnya, latihan yang berkelanjutan dan teknik latihan yang efektif diperlukan (Bafirman et al., 2023). Metode yang menyenangkan dan berkualitas tinggi diperlukan untuk membenahi teknik dasar siswa dalam permainan bola voli (Haprabu et al., 2024).

Sentuhan pertama dengan bola di bola voli adalah servis. Servis ini awalnya hanya dianggap sebagai latihan awal, melempar bola untuk memulai permainan. Namun, layanan ini berkembang menjadi senjata menyerang yang efektif (Duan, 2021). Oleh karena itu, kita tidak boleh mengabaikan teknik dasar ini dan harus terus mendapatkan latihan. Sepanjang pertandingan, servis yang baik sangat penting (Adin-Marian & Marilena, 2014). Namun, pada pertandingan tingkat tinggi, ini lebih menonjol. Memukul bola dari daerah servis ke lapangan lawan disebut servis (Syaleh & Keliat, 2018). Pada awalnya, servis hanyalah langkah awal untuk memulai permainan seiring dengan kemajuan permainan, tetapi dari perspektif taktik, servis sudah merupakan serangan awal untuk regu yang memulai untuk mendapatkan nilai (Sakanashi et al., 2024).

Karena pentingnya kedudukannya, para pelatih dan guru olahraga disarankan untuk selalu berusaha mengembangkan teknik dasar servis yang dapat menghalangi lawan untuk melakukan servis (Obana et al., 2024).

Servis adalah kunci untuk mendapatkan skor dalam permainan bola voli, jadi atlet bola voli harus sangat berkonsentrasi saat melakukan servis untuk mendapatkan hasil terbaik (Hendarta, 2022). Tingkat ketepatan servis dalam permainan bola voli menentukan seberapa sulit penerimaan servis tersebut (Iskandar, 2022). Dalam permainan bola voli tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu angka (Rally Point System). Apabila tim yang sedang menerima servis memenangkan reli, akan memperoleh satu angka dan berhak untuk melakukan servis, serta para pemainnya melakukan pergeseran satu posisi searah jarum jam. Servis merupakan sajian dalam permainan bola voli dan beberapa cabang olahraga lain yang menandakan dimulainya perebutan angka atau skor (Schrapf et al., 2022).

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bola voli "SMP Negeri 4 Plakat Tinggi" menghadapi masalah terutama dengan latihan servis atas. Pelatih hanya menggunakan waktu yang sangat singkat untuk memberikan latihan servis atas, yang dilakukan secara berulang-ulang dari belakang garis akhir. Hal ini sesuai dengan faktor kurangnya siswa eskul dalam melakukan servis atas yaitu kurang beragamnya metode latihan yang diterapkan sehingga latihan pun menjadi membosankan dan kurang efektif untuk peningkatan kemampuan anak latih, dan program yang digunakan kurang tepat sasaran sehingga diperlukan metode latihan yang tepat untuk melatih servis atas kepada anak latih.

Servis atas memiliki tingkat kesulitan yang cukup untuk digunakan sebagai serangan pembuka. Oleh karena itu, sebagai peningkatan dalam bidang servis, dibutuhkan model latihan yang digunakan. Judul penelitian adalah "Pengembangan Model Latihan Servis Bola Voli Berbasis Permainan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler SMP Di Plakat Tinggi", yang dipilih peneliti.

Meningkatkan kualitas servis dalam permainan bola voli sangat penting karena servis adalah salah satu aspek pertama dalam permainan yang menentukan momentum awal dalam sebuah pertandingan. Menurut (Widiyono & Zubaedi, 2024) meningkatkan kualitas servis sangat krusial salah satunya yaitu karena dengan adanya kualitas servis yang baik dapat menciptakan tekanan pada lawan, hal tersebut terjadi karena Servis yang baik dapat menempatkan lawan dalam posisi yang sulit. Servis dengan kecepatan tinggi, variasi spin, atau bahkan servis yang tajam dapat mengganggu formasi lawan dan memaksa mereka melakukan kesalahan. Ini memberikan keuntungan psikologis bagi tim yang melayani. Selain itu, menurut (Sistiasih & Pradana, 2022) Servis yang efektif bisa mengubah dinamika permainan. Sebuah servis yang berhasil langsung menjadi poin bisa meningkatkan moral tim, memberi energi kepada pemain, dan mengurangi tekanan. Sebaliknya, servis yang buruk dapat memberi peluang bagi lawan untuk mencetak poin dengan mudah. Dan selain dapat meningkatkan strategi serangan ataupun pertahanan Servis yang efektif memberi kepercayaan diri kepada pemain untuk mengontrol permainan dari awal. Hal ini penting terutama dalam pertandingan-pertandingan ketat, di mana setiap poin sangat bernilai.

Sehingga Secara keseluruhan, servis bukan hanya soal kemampuan teknis, tetapi juga aspek mental yang bisa mempengaruhi jalannya pertandingan. Oleh karena itu, latihan servis yang rutin dan peningkatan kualitas teknik servis akan sangat menguntungkan dalam mencapai hasil yang optimal dalam permainan bola voli.

## METODE

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk. Penelitian ini menggunakan pengembangan menurut Brog & Gall (1983). Pengembangan variasi latihan servis bola voli pada ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Plakat Tinggi dengan populasi pada penelitian ini berjumlah 30. Dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 30 sampel dengan membagi sebanyak 10 sampel uji skala kecil dan 20 uji skala besar. Adapaun tahap-tahap prosedur model latihan disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Desain Pengembangan Produk Model Borg and Gall

Peneliti membuat desain produk yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Peneliti mengembangkan model latihan servis atas bola voli untuk digunakan dalam kegiatan pelatihan. Uji coba produk dilakukan setelah validator melakukan revisi dan perbaikan. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif produk yang dikembangkan. Desain uji coba produk dilakukan dengan cara validasi produk dan uji coba. Validasi produk dilakukan oleh validator ahli pembelajaran bola voli dan pelatih, serta ahli gerak.

Instrumen penelitian pengembangan yang digunakan untuk mengumpulkan data pada pengembangan variasi latihan servis bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Plakat Tinggi yaitu: Eskul SMP Negeri 4 Plakat Tinggi, Eskul SMPN 1 Plakat Tinggi, Eskul SMPN 2 Plakat Tinggi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan hasil survei, kuisioner angket, atau studi statistik. Data hasil penilaian hasil yang diperoleh peneliti angket yang berisi respon siswa yang berisi pertanyaan mengenai product pembelajaran berbasis multimedia yang akan dikembangkan.

## HASIL

### 1. Potensi dan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan awal mengenai proses latihan yang dilakukan terhadap Siswa Ekstrakurikuler bola voli “SMP DI PLAKAT TINGGI” diperoleh permasalahan khususnya servis atas, dimana pelatih hanya menggunakan waktu yang sangat singkat dari keseluruhan untuk memberikan latihan servis atas. Pelatih memberikan waktu sedikit sebab latihan servis atas hanya dilakukan dengan metode drill tetap yaitu melakukan servis atas secara berulang- ulang dari belakang garis akhir lapangan permainan bola voli.

Berdasarkan hasil pengamatan awal mengenai proses latihan yang dilakukan terhadap Siswa Ekstrakurikuler bola voli “SMP DI PLAKAT TINGGI” diperoleh permasalahan khususnya servis atas, dimana pelatih hanya menggunakan waktu yang sangat singkat dari keseluruhan untuk memberikan latihan servis atas. Pelatih memberikan waktu sedikit sebab latihan servis atas hanya dilakukan dengan metode drill tetap yaitu melakukan servis atas secara berulang- ulang dari belakang garis akhir lapangan permainan bola voli. Pada tahap ini peneliti menganalisis pengembangan model latihan servis atas bola voli untuk siswa Ekstrakurikuler di SMP berbasis permainan. Dari hasil analisis tersebut peneliti berinisiatif mengembangkan model latihan servis atas bola voli untuk siswa Ekstrakurikuler SMP berbasis permainan menjadi sebuah pelatihan yang dapat memotivasi siswa bola voli dan memberi semangat dalam sebuah permainan yang baik. Kemudian dilihat dari pelatihan yang monoton peneliti mengembangkan model latihan servis atas bola voli untuk siswa Eskul SMP berbasis permainan.

## 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis pengembangan model latihan servis atas bola voli untuk siswa Ekstrakurikuler di SMP berbasis permainan. Dari hasil analisis tersebut peneliti berinisiatif mengembangkan model latihan servis atas bola voli untuk siswa Ekstrakurikuler SMP berbasis permainan menjadi sebuah pelatihan yang dapat memotivasi siswa bola voli dan memberi semangat dalam sebuah permainan yang baik. Kemudian dilihat dari pelatihan yang monoton peneliti mengembangkan model latihan servis atas bola voli untuk siswa Eskul SMP berbasis permainan.

Berdasarkan hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bola voli berbasis permainan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Kecamatan Plakat Tinggi menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 87%, permainan 2 sebesar 75%, permainan 3 sebesar 87%, permainan 4 sebesar 77%, permainan 5 sebesar 87%, permainan 6 sebesar 100%, permainan 7 sebesar 85%, permainan 8 sebesar 92%, permainan 9 sebesar 77%, permainan 10 sebesar 97%, yang masuk dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bola voli berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bola voli berbasis permainan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Kecamatan Plakat Tinggi menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 97%, permainan 2 sebesar 90%, permainan 3 sebesar 95%, permainan 4 sebesar 100%, permainan 5 sebesar 90%, permainan 6 sebesar 95%, permainan 7 sebesar 90%, permainan 8 sebesar 90%, permainan 9 sebesar 100%, permainan 10 sebesar 100%, yang masuk dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bola voli berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bola voli berbasis permainan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Kecamatan Plakat Tinggi menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 97%, permainan 2 sebesar 92%, permainan 3 sebesar 92%, permainan 4 sebesar 95%, permainan 5 sebesar 85%, permainan 6 sebesar 87%, permainan 7 sebesar 95%, permainan 8 sebesar 92%, permainan 9 sebesar 85%, permainan 10 sebesar 87%, yang masuk dalam kategori baik sehingga

dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bola voli berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bola voli berbasis permainan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Kecamatan Plakat Tinggi menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 97%, permainan 2 sebesar 90%, permainan 3 sebesar 90%, permainan 4 sebesar 95%, permainan 5 sebesar 100%, permainan 6 sebesar 97%, permainan 7 sebesar 90%, permainan 8 sebesar 97%, permainan 9 sebesar 97%, permainan 10 sebesar 87%, yang masuk dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bola voli berbasis permainan.

### 3. Desain Produk

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendesain produk. Dalam hal ini desain produk adalah pembuatan produk yang berupa “pengembangan model latihan servis atas bola voli untuk siswa Ekstrakurikuler SMP berbasis permainan”. Setelah melalui tahap perencanaan peneliti menetapkan model latihan servis atas bola voli untuk ekstrakurikuler smp berbasis permainan yang digunakan untuk siswa eskul bola voli. Pengembangan model latihan servis atas bola voli berbasis permainan tersebut dibuat formasi yang berbentuk model latihan dalam bentuk permainan. Setelah itu dilakukan revisi dengan dosen pembimbing dan mendapatkan model latihan yang diinginkan.

### 4. Validasi Desain

Pengembangan produk yang dikembangkan model latihan servis atas bola voli. Produk ini diberi nama “pengembangan model latihan servis atas bola voli untuk siswa eskul smp berbasis permainan”. Produk dikembangkan untuk meberikan suasana baru dalam latihan dan memberikan semangat serta motivasi pada siswa dalam pelatihan. Dari data hasil pelatihan bola voli peneliti mengembangkan pengembangan model latihan servis atas bola voli untuk siswa eskul smp berbasis permainan dengan tujuan untuk meningkatkan memotivasi dan memberikan suasana baru pada pelatihan bola voli. Produk awal tersebut di validasi oleh 4 ahli yaitu ahli gerak yaitu Dr. Noviria Sukmawati, M.Pd, dosen Universitas Bima Darma Palembang, ahli Permainan Bola Voli yaitu Dr. Muslimin, M.Pd, dosen Universitas Bina Darma Palembang, praktisi pelatih yaitu Tukiran, S.Pd. MM, pelatih bola voli tingkat SMP di Plakat Tinggi, dan pelatih eskul bola voli yaitu Rita S.Pd.

- a. Penilaian materi dilakukan oleh ahli gerak yaitu Dosen yang berkompeten sesuai materi yang disajikan yaitu tentang gerak dasar bola voli. Penilaian yang dilakukan dengan melihat dari aspek gerak pada model latihan permainan bola voli. Berdasarkan hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bola voli berbasis permainan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Kecamatan Plakat Tinggi menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 87%, permainan 2 sebesar 75%, permainan 3 sebesar 87%, permainan 4 sebesar 77%, permainan 5 sebesar 87%, permainan 6 sebesar 100%, permainan 7 sebesar 85%, permainan 8 sebesar 92%, permainan 9 sebesar 77%, permainan 10 sebesar 97%, yang masuk dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bola voli berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.
- b. Penilaian materi dilakukan oleh ahli pembelajaran bol voli yaitu Dosen yang

berkompeten sesuai materi yang disajikan yaitu tentang permainan bola voli. Penilaian yang dilakukan dengan melihat dari aspek gerak pada model latihan permainan bola voli berbasis permainan. Berdasarkan hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bola voli berbasis permainan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Kecamatan Plakat Tinggi menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 97%, permainan 2 sebesar 90%, permainan 3 sebesar 95%, permainan 4 sebesar 100%, permainan 5 sebesar 90%, permainan 6 sebesar 95%, permainan 7 sebesar 90%, permainan 8 sebesar 90%, permainan 9 sebesar 100%, permainan 10 sebesar 100%, yang masuk dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bola voli berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.

- c. Penilaian materi dalam media dilakukan oleh Ahli Eskul yaitu Guru/pelatih yang berkompeten sesuai materi yang disajikan yaitu tentang gerak dasar bola voli. Penilaian yang dilakukan dengan melihat dari aspek gerak pada model latihan permainan bola voli. Berdasarkan hasil pengembangan produk awal mengenai pengembangan model latihan servis atas bola voli berbasis permainan pada kegiatan ekstrakurikuler SMP Kecamatan Plakat Tinggi menunjukkan bahwa untuk model latihan yang dikembangkan pada permainan 1 sebesar 97%, permainan 2 sebesar 92%, permainan 3 sebesar 92%, permainan 4 sebesar 95%, permainan 5 sebesar 85%, permainan 6 sebesar 87%, permainan 7 sebesar 95%, permainan 8 sebesar 92%, permainan 9 sebesar 85%, permainan 10 sebesar 87%, yang masuk dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa model latihan servis atas bola voli berbasis permainan dapat diuji cobakan ke tahap berikutnya.

## 5. Uji Coba Skala Kecil

**Tabel 1.** Hasil Angket Uji Coba Skala Kecil

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian
1.	Apakah petunjuk pelaksanaan latihan mudah untuk dipahami	55
2.	Apakah model latihan servis yang sudah dilakukan mudah untuk dilakukan	57
3.	Apakah kamu dapat melakukan gerakan latihan servis dari 1 sampai 6 dengan benar	58
4.	Apakah kamu merasa bersemangat saat melakukan latihan	56
5.	Apakah model Latihan yang dilaksanakan aman untuk dilakukan	53
6.	Apakah model Latihan yang digunakan dapat meningkatkan ketepatan dan power	56
7.	Apakah model Latihan servis sudah sesuai dengan karakteristik siswa eskul	59

8.	Apakah peralatan yang digunakan dalam latihan servis sudah praktis	55
9.	Apakah model Latihan servis yang sudah dilakukan dapat mengoptimalkan pada saat pertandingan	60
10.	Apakah model Latihan sudah tepat untuk meningkatkan prestasi olahraga	69
<b>Jumlah Skor</b>		578
<b>Jumlah Total</b>		640
<b>Persentase</b>		90%
<b>Kategori</b>		Sangat Baik

Hasil uji coba skala kecil menunjukkan bahwa model latihan servis atas bola voli untuk Siswa SMP 4 berbasis permainan ini memiliki 90% nilai yang baik atau layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model latihan servis atas bola voli untuk junior berbasis permainan ini layak untuk uji coba lanjutan.

#### 6. Uji Coba Skala Besar

**Tabel 2.** Hasil Angket Uji Coba Skala Besar

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian
1.	Apakah petunjuk pelaksanaan latihan mudah untuk dipahami	220
2.	Apakah model latihan servis yang sudah dilakukan mudah untuk dilakukan	230
3.	Apakah kamu dapat melakukan gerakan latihan servis dari 1 sampai 6 dengan benar	250
4.	Apakah kamu merasa bersemangat saat melakukan latihan	255
5.	Apakah model Latihan yang dilaksanakan aman untuk dilakukan	236
6.	Apakah model Latihan yang digunakan dapat meningkatkan ketepatan dan power	206
7.	Apakah model Latihan servis sudah sesuai dengan karakteristik siswa eskul voli	249
8.	Apakah peralatan yang digunakan dalam latihan servis sudah praktis	240
9.	Apakah model Latihan servis yang sudah dilakukan dapat mengoptimalkan pada saat pertandingan	230

10. Apakah model Latihan sudah tepat untuk meningkatkan prestasi olahraga	245
<b>Jumlah Skor</b>	2361
<b>Jumlah Total</b>	2560
<b>Persentase</b>	92%
<b>Kategori</b>	Sangat Baik

Hasil uji coba skala besar menunjukkan bahwa model latihan servis atas bola voli untuk siswa smp 1 dan smp 2 berbasis permainan ini memiliki skor 92% yang baik atau layak. Ini menunjukkan bahwa model latihan servis atas bola voli untuk siswa smp berbasis permainan ini layak untuk uji coba lanjutan.

#### 7. Produk Akhir

Setelah produk awal divalidasi oleh ahli dan diubah berdasarkan saran mereka, produk dinyatakan layak untuk diuji coba. Uji coba skala kecil dilakukan pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli "SMP 4", kemudian dievaluasi lagi oleh ahli dan dilakukan perubahan berdasarkan saran dan masukan para ahli. Selanjutnya, uji coba skala besar dilakukan pada Siswa Eskul Bola Voli "SMP 1" dan Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli "SMP 2". Peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang berbasis video tutorial yang mengajarkan teknik dasar bola voli pada peserta didik kelas VII sampai IX Sekolah Menengah Pertama selama masa new normal dapat digunakan sebagai model latihan servis atas bola voli untuk Siswa SMP yang berbasis permainan.

### PEMBAHASAN

Produk ini dibuat menjadi model latihan servis atas bola voli untuk Siswa SMP yang berbasis permainan. Model ini dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman latihan teknik dasar, terutama dalam bidang servis. Penelitian dan pengembangan, perencanaan, perancangan, dan evaluasi adalah bagian dari proses pengembangan. Produk awal harus dievaluasi oleh para ahli untuk validasi dan diuji cobakan pada atlet setelah dibuat. Ahli gerak, ahli pembelajaran bola voli, ahli eskul voli dan ahli praktisi pelatih digunakan untuk melakukan tahap evaluasi. Namun, fase penelitian dilakukan dengan uji coba skala kecil. Produk dibuat dalam bentuk video setelah dinyatakan layak, dan pengambilan video dilakukan Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli "SMP 4".

Setelah melakukan uji coba produk skala kecil, akan menjadi mungkin untuk menentukan manfaat dan kekurangan dari pengembangan model latihan servis atas bola voli Siswa SMP yang berbasis permainan. Ada beberapa kelebihan dari produk ini adalah dapat meningkatkan kualitas servis atas bola voli Siswa SMP melalui pengembangan model variasi latihan berbasis permainan dalam pelatihan, Mengembangkan berbagai bentuk permainan untuk meningkatkan kualitas servis atas bola voli. Akan tetapi kekurangan dari produk ini ada pada Perlu ditambahkan teknik dasar bola voli, seperti gerakan dan teknik passing atas dan passing bawah, serta teknik blok.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah khususnya SMPN 4 Plakat Tinggi, dirasa masih belum optimal karena terbatasnya waktu yang tersedia serta sarana di sekolah. Oleh karena itu diperlukan upaya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, seperti guru yang

menguasai materi pelajaran, pemilihan metode dan gaya mengajar yang tepat, pengadaan dan penggunaan media yang memenuhi syarat.

Pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 4 Plakat Tinggi diharapkan gurunya dapat menciptakan interaksi yang baik antara dirinya dengan siswa dan antara siswa dengan siswa secara maksimal, hal ini sangat penting untuk menghidupkan suasana dalam belajar. Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator sehingga memungkinkan terjadinya proses pembelajaran (Khotimah, 2020). Pada kenyataannya hal tersebut belum terlaksana secara optimal, padahal seharusnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani tersebut, guru harus mampu menjabarkan tujuan dan materi pelajaran. Kemampuan profesional seorang guru meliputi kemampuan merencanakan, pengembangan tujuan materi, penggunaan metode, alat-alat bantu dan penilaian serta alokasi waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran (Juniardi & Redno, 2019).

Pendidikan jasmani akan lebih berhasil jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dibutuhkan telah tersedia, karena pada intinya setiap anak usia smp sangat gemar bermain dengan dunia nyata yang secara langsung dinikmati. Tanpa adanya sarana dan parasarana yang memadai maka akan sulit pendidikan jasmani dapat berhasil, jika pendidikan jasmani tidak berhasil maka akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan secara menyeluruh, karena dunia pendidikan mengajar pendidikan jasmani di smp diperlukan teknik-teknik tertentu agar materi pembelajaran dapat sampai kepada siswa (Lubis et al., 2017). Adapun dari tujuan penelitian ini yaitu mengkaji penerapan gaya mengajar latihan untuk meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli pada siswa SMPN 4 Plakat Tinggi, meningkatkan proses belajar mengajar dengan cara mengamati secara sistematis gerakan atau pokok bahasan dari teman, meningkatkan keterampilan siswa dan guru dalam mempraktikkan teknik dasar passing atas bola voli dengan baik dan benar, memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam menjalankan proses belajar mengajar bola voli. Berdasarkan gambaran latar belakang masalah tersebut, maka dapat dilihat urgensi dalam penelitian adalah proses pembelajaran passing atas bola voli, faktor yang menentukan hasil belajar passing atas bola voli, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran passing atas bola voli menggunakan gaya mengajar latihan, penerapan gaya mengajar latihan yang dapat meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli.

Proses belajar gerak memiliki prinsip-prinsip yang hampir sama dengan proses belajar pada umumnya. Istilah belajar motorik tak terlepas dari pengertian istilah belajar pada umumnya. Belajar motorik adalah perubahan internal dalam bentuk gerak (motor) yang dimiliki individu yang disimpulkan dari perkembangan prestasinya yang relatif permanen dan semua ini merupakan hasil dari suatu latihan (Muhammad Syaleh, 2017). Tahap-tahap yang dilalui dalam proses belajar gerak adalah : (1) tahap kognitif, (2) tahap fiksasi untuk gerak tertutup dan tahap asosiasi untuk gerak terbuka, (3) tahap otonom. Teknik passing merupakan salah satu dari teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai dengan baik. Hal ini dapat membantu pemain dalam menghadapi permainan di lapangan. Passing atas merupakan salah satu passing yang seringdigunakan oleh pemain bola voli untukmengumpun bola kepada teman satu regudalam taktik pertahanan maupun penyerangan.Dalam taktik penyerangan passing atas digunakan sebagai satu cara untuk mempermudah rekan melakukan smash/spike daerah lawan. Dalam pembelajaran disekolahpun masih banyak dijumpai siswa yang belum bisa menguasai teknik passing atas.

Dewasa ini dunia pendidikan mengalami kemajuan pesat yang ditandai dengan perhatian khusus terhadap bidang pengujian nilai-nilai pendidikan, tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, dan metodologi pengajaran (Sulistiadinata, 2020). Salah satu aspek pendidikan yang senantiasa dikembangkan melalui penelitian adalah proses pengajaran, serta upaya untuk menghasilkan model-model pengajaran yang tepat. Pada dasarnya diperlukan suatu teori pengajaran yang bersifat universal yang difokuskan pada pengajaran sebagai satu aspek tingkah laku manusia yang berdiri sendiri (Keswando et al., 2022). Teori pengajaran tersebut harus selalu menyertakan semua fenomena dan kondisi dari semua unsur yang berintegrasi dalam kegiatan yang sebenarnya (Azmi et al., 2024). Gaya mengajar latihan merupakan salah satu model pengajaran yang cocok diterapkan pada pendidikan jasmani, karena memiliki keunggulan sebagai berikut: (1) guru akan mempunyai peluang untuk mengajar dalam jumlah siswa yang banyak sekaligus, (2) siswa belajar untuk bisa bekerja secara mandiri, (3) siswa mempelajari konsekuensi atas keputusan yang mereka buat sesuai dengan ketentuan yang ada, (4) siswa belajar mengenai keterbatasan waktu, (5) siswa bisa belajar mengenai sasaran yang harus dicapai dengan melaksanakan tugas-tugas tertentu, (6) siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan interaksi individual dengan setiap siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasannya Model latihan servis atas bola voli untuk Siswa SMP berbasis permainan dianggap layak dan sesuai dengan atlet bola voli karena telah dievaluasi dan diubah oleh ahli gerak, praktisi pelatih, dan ahli pembelajaran bola voli. Secara keseluruhan, model ini dianggap layak. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya jumlah persentase pada uji skala kecil sebesar 90% valid revisi, dan uji coba skala besar menghasilkan data persentase 92% valid tanpa revisi. Hasil ini merujuk pada pedoman penilaian yang telah ditentukan. Sehingga implikasi dari penelitian ini terletak pada suatu produk latihan yang dapat didesiminasikan oleh para pelatih atau guru dalam meningkatkan servis atas permainan bola voli khususnya pada atlet kelas amatir.

## ACKNOWLEDGMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan yang telah membantu baik dalam pengumpulan data maupun lainnya. Semoga artikel ini dapat berkontribusi bagi pembaca.

## CONFLICTS OF INTEREST

Tidak ada konflik dalam penelitian ini selama penelitian.

## REFERENCES

- Adin-Marian, C., & Marilena, C. (2014). Preferential and Performance-related Lateralization in Volleyball as Far as Attack Hit Execution is Concerned. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 127, 58-62. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.212>
- Azmi, S., Twu, T., Albertson, M., Lumbangaol, S., Gulo, S. D., & Nandus, S. (2024). Survey Cedera Olahraga Atlet Bola Voli Putri Di Club Bola Voli Tvri Kota Medan. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 12, 317-328. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v12i3.3064>

- Azra, Z. R., Suherman, W. S., & Munir, A. (2024). The Effect of Training Methods and Body Mass Index on the Speed and Agility of Klaten SSB Players Age 13-14 Years. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 07(01), 384–393. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v7-i01-47>
- Bafirman, B., Wahyuri, A. S., Vellya, V., Zarya, F., & Munir, A. (2023). Comparison of VO2Max Capacity and Lung Vital Capacity of Junior High School Students: Highlands and Lowlands. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 8(1), 69–76. <https://doi.org/10.26740/jossae.v8n1.p69-76>
- Duan, C. (2021). Design of online volleyball remote teaching system based on AR technology. *Alexandria Engineering Journal*, 60(5), 4299–4306. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2021.03.006>
- Gontara, S. Y., Umar, F., & Munir, A. (2023). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Passing Atas Bola Voli Pada Siswa Ektrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(01), 59–68. <https://doi.org/10.37471/jpm.v10i1.1010>
- Haprabu, E. S. H., Latif, A. L., Iskandar, M. I. I., Gunadi, D. G., & Yulianto, R. Y. (2024). Perbedaan Pengaruh antara Latihan Servis Menggunakan Modifikasi Jarak dan Tinggi Net terhadap Keterampilan Servis Atas Bola Voli. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(1), 175–181. <https://doi.org/10.46838/spr.v5i1.538>
- Hendarta, H. (2022). Modifikasi Permainan Bola Digantung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Siswa Kelas Ix.a Semester I Smp Negeri 1 Dayeuhluhur. *Jurnal Insan Cendekia*, 3(2), 72–86. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v3i2.88>
- Iskandar, M. I. (2022). Pengaruh Metode Latihan Servis Melalui Modifikasi Jarak Dan Tinggi Net Terhadap Servis Atas Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 22(1), 51–59. <https://doi.org/10.36728/jis.v22i1.1818>
- Juniardi, A., & Redno, R. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Permainan 3 on 3 Pada Kelas Vii Di Smp Negeri 21 Kota Bengkulu. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1), 46–50. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6567>
- Keswando, Y., Sistiasih, V. S., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Khotimah, N. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Siswa Smpn 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.24014/jete.v1i1.7895>
- Laksana, A. A. N. P. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Atas Bolavoli Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Bola Modifikasi. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 7(1), 37–47. <https://doi.org/10.33558/motion.v7i1.495>
- Lubis, A. E., Agus, M., Olahraga, S. T., Bina, K., Medan, G., Alumunium, J., & No, R. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP I improving the learning results of high pass on volleyball through learning variance among junior high school students. *Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP*, 13(2), 58–64. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji>
- Muhammad Syaleh. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Lempar Pukul Bola Kertas Pada Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 23–30. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6494>

- Munir, A. (2024). Correlation Between Leg Length, Arm Length, and Leg Muscles: Amateur Athlete's Basketball Under Shoot Skills. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.55081/jumper.v5i2.3005>
- Obana, K. K., Singh, P., Namiri, N. K., Levine, W. N., Parsons, B. O., Trofa, D. P., & Parisien, R. L. (2024). The Finger, Wrist, and Shoulder are the Most Commonly Injured Areas in Youth Volleyball Players but the Incidence of Injuries Decreased Overall Between 2012 and 2022. *Arthroscopy, Sports Medicine, and Rehabilitation*, 6(1), 100862. <https://doi.org/10.1016/j.asmr.2023.100862>
- Pereira, A., Costa, A. M., Santos, P., Figueiredo, T., & João, P. V. (2015). Training strategy of explosive strength in young female volleyball players. *Medicina (Lithuania)*, 51(2), 126–131. <https://doi.org/10.1016/j.medici.2015.03.004>
- Sakanashi, S., Tanaka, H., Yokota, H., Otomo, Y., Masuno, T., Nakano, K., Inoue, J., Sugita, M., Tokunaga, T., Kato, N., Kinoshi, T., Inoue, H., Numata, H., Nakagawa, K., Sagisaka, R., Tanaka, S., Miyamoto, T., & Akama, T. (2024). Injuries and illness of athletes at the Tokyo 2020 Olympic and Paralympic summer games visiting outside facilities. *Sports Medicine and Health Science*, 6(1), 48–53. <https://doi.org/10.1016/j.smhs.2024.01.003>
- Schrapf, N., Hassan, A., Wiesmeyr, S., & Tilp, M. (2022). An Artificial Neural Network Predicts Setter's Setting Behavior in Volleyball Similar or Better than Experts. *IFAC-PapersOnLine*, 55(20), 612–617. <https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2022.09.163>
- Showab, A., & Djawa, B. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Bola Voli Terhadap Kegembiraan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(03), 307–312. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/30270>
- Sistiasih, V. S., & Pradana, S. R. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7079>
- Sulistiadinata, H. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu Improve volleyball passing skill though learning media using assistive devices. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 207–220. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.60>
- Syaleh, M., & Keliat, P. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui Metode Demonstrasi Dan Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Perbaungan. *JSBG Jurnal Ilmiah Stok Bina Guna Medan*, 6(1), 11–13. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG/article/view/465>
- Widiyono, I. P., & Zubaedi, A. (2024). Analisis Tingkat Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Usia 16-19 Tahun Analysis of Volleyball Bottom Passing Skill Levels Age 16-19 Years. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.55081/jsbg.v12i1.1798>